

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan tentang perilaku tindakan fraud yang ada di bank syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis fraud yang sering terjadi di bank syariah terklasifikasi jenis fraud statements, dimana ciri-ciri dari fraud statement yaitu laporan keuangan tidak sesuai, manipulasi data nasabah, pembiayaan fiktif, pemberian fasilitas tidak sesuai prosedur, dan pemalsuan laporan keuangan, dan ciri-ciri ini juga merupakan hasil yang didapatkan dari hasil penelitian.
2. Faktor yang menjadi pemicu tindakan fraud di bank syariah meliputi tekanan (target terlalu tinggi, pendapatan kecil, tekanan kerja yang tinggi, memenuhi kebutuhan keluarga), rationalization (Mengikuti trend, dan pendapatan kecil), dan lemahnya sistem pengawasan yang ada di bank syariah termasuk dalam opportunity, dan ini merupakan perilaku tindakan fraud triangle.
3. Dampak yang dihasilkan dari tindakan fraud yang ada di bank syariah seperti menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap bank, turunnya harga saham bank, menurunkan laba perusahaan, sanksi operasional, rusaknya moralitas karyawan, kerugian pada bank, hancurnya reputasi bank, menurunnya nasabah bank, kurang percayanya masyarakat kepada bank, kerugian aset, dan nasabah menarik uang dari bank.
4. Tanggapan masyarakat tentang tindakan fraud yang muncul di bank syariah, tentunya tidak terlepas dari sorotan gaya hidup yang dimiliki oleh pegawai bank, masyarakat menilai bahwa pegawai bank syariah sama dengan gaya hidup pegawai bank konvensional, yang melihatkan kekayaan yang dimiliki. Kemudian masyarakat juga menanggapi tentang pencegahan tindakan fraud yang seharusnya dilakukan oleh bank, dan kemudian bank juga harus menguatkan nilai-nilai keislaman di lingkungan kerja, sehingga karyawan

dapat mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupannya sehari-hari, bukan hanya di tempat pekerjaan saja, tetapi juga di masyarakat.

5. Solusi yang ditawarkan dalam pencegahan tindakan fraud yang ada di bank syariah dengan cara system manual dengan memperhatikan beberapa hal seperti pendekatan religiusitas pada SDM, Refreshment sertifikat GCG, melakukan audit secara berkala, dan memberi punishment yang tegas, jelas dan terukur. Kemudian pencegahan fraud dengan menggunakan AI yang dapat mendeteksi kecurangan menggunakan aplikasi yang sudah dirancang dengan menggunakan algoritma yang tersusun dalam pendeteksian.

B. Saran

1. Bank Syariah

- a. Pentingnya melakukan identifikasi lingkungan kerja dalam mengantisipasi tindakan fraud
- b. Hendaknya bank syariah membuat kurikulum pelatihan berbasis religiusitas dalam upaya pencegahan tindakan fraud di bank syariah
- c. Perlunya kebijakan dan aturan yang spesifik terkait dengan tindakan fraud
- d. Penerapan sifat-sifat religiusitas dalam lingkungan kerja.
- e. Mengupdate system mendeteksi tindakan fraud yang ada di bank syariah.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan pengujian secara kuantitatif pada indikator-indikator yang ditemukan dalam penelitian fraud.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lingkungan dan gaya hidup, dalam melihat perilaku tindakan fraud yang ada di bank syariah.
- c. Spesifikasikan kembali pada indikator-indikator yang didapat, apabila peneliti ingin menganalisis kembali tentang perilaku tindakan fraud.
- d. Disarankan untuk meneliti tentang system yang digunakan untuk mendeteksi tindakan fraud.